

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis “Implementasi Supervisi Akademik dan Supervisi Manajerial di Madrasah Aliyah Negeri (Studi Multi Situs Pada dua Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pulang Pisau)”. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengkaji berbagai permasalahan yang ada di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai kondisi lingkungan tempat dilakukannya penelitian.

Senada dengan penjelasan Sukmadinata (2010:72) bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>1</sup>

Dalam menemukan data yang benar dan autentik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dengan subyek penelitiannya adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri

---

<sup>1</sup> Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 72.

Pulang Pisau dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Maluku , Pengawas Madrasah Kabupaten Pulang Pisau, dan guru-guru yang mengajar pada dua MAN tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi pada dua Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, pertama di Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau yang berada di Kecamatan Kahayan Hilir dan kedua Madrasah Aliyah Negeri Maluku yang berada di kecamatan Maluku.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Subjek penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Maluku dalam memberikan keterangan yang terkait dengan implementasi supervisi akademik di Madrasah masing-masing, dan beberapa guru atau tenaga pendidik yang berada di dua Madrasah Aliyah Negeri tersebut untuk menambah informasi yang berkaitan dengan supervisi akademik. Untuk subjek penelitian selanjutnya adalah seorang pengawas Madrasah dari Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau, dalam hal ini peneliti akan menggali informasi yang berkaitan dengan masalah implementasi supervisi manajerial yang beliau laksanakan pada dua Madrasah Aliyah Negeri tersebut.

### **2. Objek penelitian**

Yang menjadi objek penelitian ini adalah tentang bagaimana implementasi supervisi akademik dan supervisi manajerial di kedua MAN tersebut, bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial serta hambatan dan solusi dalam implementasi supervisi akademik dan manajerial.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Adapun data penelitian yang akan digali adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu:

- 1) Implementasi supervisi akademik dan supervisi manajerial pada Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Madrasah Aliyah Negeri Maluku di Kabupaten Pulang Pisau.
- 2) Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial pada Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Madrasah Aliyah Negeri Maluku di Kabupaten Pulang Pisau.
- 3) Permasalahan dan solusi dalam implementasi supervisi akademik dan supervisi manajerial pada Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Madrasah Aliyah Negeri Maluku di Kabupaten Pulang Pisau.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu: Latar belakang Madrasah seperti sejarah berdirinya MAN, data Kepala Madrasah, data guru, data peserta didik, serta data sarana prasarana, serta hal-hal yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah orang atau benda yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya pengawas Madrasah Aliyah, kepala Madrasah, serta para tenaga pendidik, juga data-data yang menunjang dari tempat penelitian maupun dokumen-dokumen yang terkait.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Interview atau wawancara,

Metode wawancara dalam penelitian ini memiliki tujuan utama agar peneliti dapat memperoleh informasi atau data dari informan secara langsung mengenai implementasi supervisi akademik dan manajerial. Materi yang akan di wawancarakan dengan informan dalam penelitian berpedoman pada arah penelitian yang sudah ditetapkan. Meskipun demikian, informan-informan lain yang dianggap relevan juga akan diterima.

#### 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bersumber dari laporan-laporan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Madrasah Aliyah Negeri Maluku.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:<sup>2</sup>

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

### 2. Display data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130.

simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah penulis melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan penulis, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penulisan.

### 3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi, dengan bertambah data maka kesimpulan tersebut lebih grounded. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penulisan berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan penulis dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya dengan dilakukannya secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Untuk analisis data di dalam penulisan ini, penulis mengambil 3 teknik yang dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan tes, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang tidak akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>3</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penulisan ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penulisan yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Tingkat kepercayaan suatu penelitian diukur berdasarkan kriteria sebagai berikut:

#### 1. Kredibilitas Data

Untuk menghindari terjadinya bias yang dilakukan peneliti, maka diperlukan pengujian keabsahan data

#### 2. Triangulasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, data yang didapat kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang lebih spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan.

#### 3. Penggunaan bahan referensi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 334.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan hasil rekaman wawancara, kajian teoritis dan dokumentasi yang relevan serta hasil observasi.